

Title (Book Antiqua 14pt Font Size, Bold, Max. 15 words)

First Author Name^{1*}, Second Author Name²

¹ Affiliation of the first author; e-mail of the first author

² Affiliation of the second author; e-mail of the second author

ABSTRAK

Abstrak terdiri atas 150–200 kata. Abstrak mencakup latar belakang atau urgensi penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan. Abstrak harus menjelaskan apa yang diteliti, mengapa penelitian dilakukan, bagaimana metode yang digunakan, apa temuan utama, dan apa maknanya bagi bidang ilmu terkait. Abstrak diakhiri dengan komentar mengenai kontribusi atau implikasi hasil penelitian.

Kata Kunci: Ditulis secara alfabetis, 3–5 kata

ABSTRACT

The abstract consists of 150–200 words. It should cover the background or significance of the research, research objectives, research methods, research results, and conclusions. The abstract must explain what was studied, why the study was conducted, how the research was carried out, what the main findings are, and what their implications are for the relevant field. The abstract concludes with a comment on the contribution or implications of the research results.

Keywords: *Italicized, written alphabetically, 3–5 words*

PENDAHULUAN

Pendahuluan Pendahuluan merupakan bagian awal yang berfungsi untuk menguraikan latar belakang penelitian, meninjau penelitian-penelitian terkait yang telah ada, menunjukkan perbedaan atau kekurangan penelitian sebelumnya, sehingga menegaskan kebaruan (novelty) penelitian, serta menjelaskan tujuan penulisan, harapan yang ingin dicapai, dan manfaat ilmiah dari tulisan. Bagian pendahuluan dimulai dengan paparan latar belakang umum kajian secara ringkas (misal maksimum satu paragraf), kemudian dilanjutkan dengan State of The Art, yaitu ringkasan kajian literatur atau penelitian sebelumnya (1–2 paragraf). Tujuan dari State of The Art adalah untuk justifikasi atau penguatan pernyataan novelty/orisinalitas artikel, dan sangat dianjurkan menyertakan rujukan dari artikel jurnal terbaru (maksimal 5 tahun terakhir) yang mendukung kontribusi kebaruan penelitian. Sebelum menuliskan tujuan kajian, penulis harus menyajikan secara jelas dan eksplisit Gap Analysis atau pernyataan kesenjangan penelitian, atau secara langsung menyatakan kontribusi kebaruan (novelty statement). Selain itu, pendahuluan juga harus menekankan pentingnya penelitian dilakukan, baik dari segi ilmiah maupun praktis. Panjang artikel yang direkomendasikan adalah 4.000–7.000 kata, termasuk semua gambar, tabel, nomenklatur, referensi, dan lampiran lain yang relevan.

METODE

Bagian Metode menjelaskan secara operasional langkah-langkah penelitian sehingga pembaca dapat memahami dan mereplikasi penelitian. Bagian ini mencakup pendekatan penelitian (misalnya kualitatif, kuantitatif, atau mixed methods) beserta alasan pemilihannya, jenis penelitian dan karakteristiknya, serta populasi, sampel, atau subjek penelitian dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang jelas. Penjelasan juga memuat instrumen dan teknik pengumpulan data, termasuk validitas, reliabilitas, dan prosedur penggunaannya, sehingga proses pengumpulan data bersifat sistematis dan transparan.

Selanjutnya, dijelaskan teknik analisis data yang diterapkan, baik berupa analisis statistik untuk data kuantitatif maupun analisis tematik/koding untuk data kualitatif, disertai dasar ilmiah dan referensi yang relevan. Jika penelitian melibatkan manusia, hewan, atau data sensitif, bagian ini juga mencakup pertimbangan etis. Secara keseluruhan, bagian Metode menekankan operasionalisasi prosedur penelitian secara jelas, praktis, dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan semua istilah teknis dirujuk pada literatur ilmiah terbaru untuk mendukung kredibilitas metodologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Hasil menyajikan temuan penelitian baik dari penelitian kualitatif maupun kuantitatif, yang diperoleh berdasarkan kegiatan atau pengumpulan data yang telah dilakukan. Temuan disajikan secara sistematis, jelas, dan objektif, sehingga pembaca dapat memahami apa yang ditemukan tanpa interpretasi yang berlebihan. Jika menggunakan tabel, bagan, atau gambar, elemen visual ini harus memaparkan hasil yang sudah bermakna dan mudah dipahami, bukan sekadar data mentah yang belum dianalisis. Penyajian temuan harus fokus pada informasi yang relevan dengan pertanyaan penelitian dan tujuan studi.

Bagian Pembahasan berfungsi untuk menganalisis temuan secara kritis dan mengaitkannya dengan literatur terkini yang relevan. Analisis ini mencakup penafsiran hasil, perbandingan dengan penelitian sebelumnya, serta penekanan pada implikasi teoretis dan praktis dari temuan. Pembahasan harus menyoroti kontribusi penelitian, menjelaskan bagaimana hasil yang diperoleh memperkuat, menambah, atau berbeda dari temuan terdahulu, dan menekankan novelty atau kebaruan ilmiah. Dengan demikian, bagian ini tidak hanya menjawab “apa yang ditemukan”, tetapi juga memberikan pemahaman mendalam tentang makna dan relevansi hasil penelitian dalam konteks bidang studi terkait.

Semua gambar dan tabel harus diberi nomor secara berurutan. Tabel (lihat: Tabel 1, Tabel 2, ...). Judul deskriptif harus ditempatkan setelah judul tabel (lihat: Tabel 1, tabel 2, ...).

Tabel 1. The title of the table

N o	Title	Title	Title
1	A-B	25	10
2	B-C	35	20
3	C-D	45	30
4	D-E	55	40

Gambar (lihat: Gambar 1, Gambar 2, ...) harus disajikan di bawah masing-masing gambar dan diikuti oleh deskripsi dari gambar tersebut.



Gambar 1. Logo Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah

Persamaan/Rumus (rujuk: Persamaan 1, Persamaan 2, ...) harus disajikan di sisi kanan persamaan dan di braket (Persamaan 1). Seharusnya ada satu baris spasi di atas persamaan dan satu baris spasi di bawahnya sebelum teks berlanjut. Contoh:

$$x^2 = y^2 + z^2 \quad (1)$$

KESIMPULAN

Kesimpulan merupakan rangkuman temuan utama penelitian yang disajikan secara jelas, singkat, dan berdasarkan analisis keseluruhan dari data dan pembahasan. Bagian ini menekankan poin-poin penting yang menjadi jawaban atas pertanyaan penelitian atau tujuan studi, tanpa memasukkan data baru atau analisis tambahan. Selain merangkum hasil, kesimpulan juga hendaknya menyampaikan implikasi teoretis, yaitu bagaimana temuan penelitian mendukung, memperluas, atau menantang teori yang relevan, serta kontribusi ilmiah penelitian terhadap pengembangan bidang studi terkait. Dengan demikian, kesimpulan tidak hanya menutup artikel, tetapi juga memberikan pemahaman tentang nilai dan relevansi temuan penelitian bagi teori, praktik, atau penelitian selanjutnya. (simpulan tidak diindentasi maupun dipointer, namun dalam bentuk paragraf)

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka menggunakan *American Psychological Association 7th edition* menggunakan Aplikasi Mendeley. Referensi benar-benar ditulis atau dikutip dalam teks dari sumber primer (70% diambil dari jurnal ilmiah, 30% sumber pendukung lainnya). Jumlah minimal daftar pustaka sebanyak 15.

(Jenis: buku *author* sama dengan penerbit)

American Psychological Association. (2010). *Publication manual of the American Psychological Association* (6 ed.). Washington, DC: Author.

(Jenis: *e-book*)

Bransford, J. D., Brown, A. L., & Cocking, R. R. (2005). How people learn: Brain, mind, experience and school Retrieved from <https://www.nap.edu/catalog/9853/how-people-learn-brain-mind-experience-and-school-expanded-edition>

(Jenis: hukum perundangan di LN)

Child Protection Act 1999 (Qld), s.5

(Jenis: artikel jurnal dengan lebih dari 6 pengarang)

Fuchs, L. S., Fuchs, D., Kazdan, S., Karns, K., Calhoon, M. B., Hamlett, C. L., & Hewlett, S. (2000). Effects of workgroup structure and size on student productivity during collaborative work on complex tasks. *The Elementary School Journal*, 100(3), 183-212. doi: 10.2307/1002151

(Jenis: artikel jurnal dengan kurang dari 6 pengarang)

Janssen, J., Kirschner, F., Erkens, G., Kirschner, P. A., & Paas, F. (2010). Making the black box of collaborative learning transparent: Combining process-oriented and cognitive load approaches. *Educational Psychology Review*, 22(2), 139-154. doi: 10.1007/s10648-010-9131-x

(Jenis: buku satu pengarang dari Indonesia)

Madya, S. (2011). *Teori dan praktik penelitian tindakan (action research)*. Bandung: Alfabeta.

(Jenis: artikel jurnal pengarang dari Indonesia)

Nurgiyantoro, B. (2012). Kebermaknaan Soal Ujian nasional Bahasa Indonesia SMA/MA 2012. Dalam *Litera Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Volume 11, Nomor 2, Oktober 2012, hlm. 167-179.

(Jenis: dokumen buku pedoman/laporan institusi pemerintah/organisasi)

NCTM. (2000). *Principles and standards for school mathematics*. Reston, VA: Author.

(Jenis: dokumen hukum perundangan)

Permendiknas 2009 No. 22, Kompetensi Dasar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Dasar Kelas I-VI.

(Jenis: artikel daring/online)

Purdue Online Writing Lab. (27/03/2015). APA Style. *Reference list: Electronic sources (web publications)*. Retrieved 12 March, 2017, from <https://owl.english.purdue.edu/owl/resource/560/10/>

(Jenis: prosiding)

Retnowati, E. (2012, 24-27 November). *Learning mathematics collaboratively or individually*. Paper presented at the The 2nd International Conference of STEM in Education, Beijing Normal University, China. Retrieved from http://stem2012.bnu.edu.cn/data/short%20paper/stem2012_88.pdf.

(Jenis: edited book dengan empat editor)

Ritter, F. E., Nerb, J., Lehtinen, E., & O'Shea, T. M. (Eds.). (2007). *In order to learn: how the sequence of topics influences learning*. New York, NY: Oxford University Press.

(Jenis: book section)

Author (s)
Title

Sahlberg, P. (2012). The most wanted: Teachers and teacher education in Finland. In L. Darling-Hammond & A. Lieberman (Eds.), *Teacher education around the world: changing policies and practices*. London: Routledge.

(Jenis: buku satu pengarang)

Schunk, D. H. (2012). *Learning theories an educational perspective*. Boston, MA: Pearson Education, Inc.

(Jenis: buku yang diterjemahkan)

Schunk, D. H. (2012). *Learning theories an educational perspective* (E. Hamdiah & R. Fajar, Trans.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Original work published 2012).

(Jenis: buku dua pengarang)

Tabachnick, B. G., & Fidell, L. S. (2007). *Using multivariate statistics* (Fifth ed.). Needham Heights, MA: Allyn & Bacon.

(Jenis: artikel jurnal tiga pengarang)

Thomas-Hunt, M. C., Ogden, T. Y., & Neale, M. A. (2003). Who's really Sharing? effects of social and expert status on knowledge exchange within groups. *Management Science*, 49(4), 464-477. doi: 10.2307/4133951

(Jenis: edited book dengan dua editor)

Tobias, S., & Duffy, T. M. (Eds.). (2009). *Constructivist instruction: success or failure?* New York, NY: Routledge.

(Jenis: dokumen hukum perundangan)

Undang-Undang RI 2005 No. 14, Guru dan Dosen.



© 20XX by the authors. Submitted for possible open-access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC-BY-SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

TRANSLITERATION GUIDELINES

Transliterasi Bahasa Arab – Latin yang digunakan dalam jurnal ini adalah berdasarkan pada model the *Library of Congress*;

b = ب	dh = ذ	ṭ = ط	l = ل
t = ت	r = ر	ẓ = ظ	m = م
th = ث	z = ز	‘ = ع	n = ن
j = ج	s = س	gh = غ	w = و
ḥ = ح	sh = ش	f = ف	h = ه
kh = خ	ṣ = ص	q = ق	‘ = ء
d = د	ḍ = ض	k = ك	y = ي

Sh a = _ ; I = ِ u = ُ
or _
t _

vo

w

el

Lo ā = ا ; Ī = ى ū = ُو

ng

vo

w

el

Di a = ا ; A = ُو

ph ّي w

th

on

g

Note:

1. A word that ends with a *ta marbūthah* (ة) is transliterated with or without “h”; if the word is the first part of a construct phrase, the *ta marbūthah* is transliterated into “t”.
2. An article *alif-lām* (ال) is transliterated into *al-*; if it takes place after a preposition, the article *alif-lām* is transliterated into *l-*.
3. A Qur’anic verse is transliterated according to its pronunciation.

Example:

a. Arabic word in general:

Author (s)
Title

أهلية = *Ahliyyah* atau *ahliyya*

سورة البقرة = *Sūrat al-Baqarah*

اهل السنة والجماعة = *Ahl as-sunnah wa l-jamā'ah*

b. Qur'anic verses:

يا أيها الناس = *Yā ayyuha 'n-nās*

ذلك الكتاب لا ريب فيه = *Dhālika l-kitābu lāraiba fih*